

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.9) Metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai jawabannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setiap penelitian diperlukan suatu cara berupa metode yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengkonstruksi informasi melalui pemahaman dan penemuan berdasarkan strategi yang meneliti fenomena sosial dan masalah manusia (Iskandar, 2009).

1.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017, hlm.207) Karena penelitian kualitatif bersifat holistik (lengkap, tidak terpisahkan), analisis kualitatif dapat melihat keseluruhan situasi sosial yang diteliti, termasuk tidak hanya variabel penelitian, tetapi juga tempat, pelaku, dan aspek kegiatan yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian rinci berfokus pada penelitian kualitatif.

Menurut Moloeng (2002, hlm 89), fokus penelitian adalah hal yang membatasi penelitian agar dapat memilih data mana yang relevan dan tidak, agar tidak di masukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan meskipun data itu menarik. Menurut Spardley dalam Sugiyono (2016, hlm.335) mengatakan bahwa "*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*", artinya adalah focus.

itu adalah domain tunggal atau beberapa domain yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model operasional pelatihan pada Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja profesional.

1.3 Subjek Dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016, hlm.88) subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, tempat, dan data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam pendekatan kualitatif, ada yang disebut dengan informan atau seseorang memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Untuk penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih individu yang tampaknya paling mengetahui tentang isu-isu dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menentukan informan mana yang benar-benar tahu tentang masalah yang diteliti dan dapat memberikan informasi tersebut.

Subjek pada penelitian adalah elemen yang terlibat dengan lembaga Balai Latihan Kerja Tasikmalaya. Peneliti mengambil total sebanyak 3 orang diantaranya Kepala Balai Latihan Kerja, Instruktur /Tutor Balai Latihan Kerja, dan lulusan peserta pelatihan balai latihan kerja. Alasan memilih informan tersebut adalah karena mereka bagian dari unsur pemegang jabatan inti, dan mempunyai kualifikasi dan kompetensi untuk memberikan informasi yang akan dicari melalui penelitian ini. Pemilihan subjek tersebut bertujuan untuk menggali data tentang gambaran model operasional atau model pelatihan yang digunakan di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya serta langkah yang harus dilakukan dalam menyusun pelatihan di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional.

Tabel 3.1 (Informan Penelitian)

No.	Nama	Status	Kode
1.	Eman Sulaeman, S.Pd	Kepala	ES
2.	Dede Gunawan, S.T	Tutor	DG
3.	Eghi Sulthon	Lulusan peserta pelatihan	EN

(Sumber: Peneliti)**2) Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna mendapatkan data tujuan logis untuk memiliki informasi dengan alasan tertentu dengan memanfaatkan sekitar sesuatu yang objektif, substansial dan solid tentang hal/variabel tertentu. (Sugiyono, 2020 hlm.65). Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Model operasional pelatihan Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja.

1.4 Sumber Data

Menurut Loaf Loand dalam Moleong (2018, hlm 157), Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti jurnal, penelitian, majalah, dokumen. Beberapa jenis data yang dapat dikumpulkan dari survei ini adalah:

1) Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang utama berupa hasil pembicaraan dan tindakan serta beberapa keterangan dan informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam (keadaan, gagasan/pendapat, sikap/tanggapan, keterangann dan sebagainya) dari suatu pihak. Informasi akan diperoleh dengan bertanya langsung kepada pihak pihak yang akan diwawancarai, yaitu para perangkat dari Balai Latihan Kerja Tasikmalaya yang sudah dijadikan informan yaitu Kepala dan instruktur dari Balai Latihan Kerja Tasikmalaya.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder disebut juga dengan data tambahan. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari studi pustaka melalui jurnal, buku dan makalah akademis untuk memberikan pemahaman terkait model operasional pelatihan di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja yang profesional.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data teoritis yang diperoleh dari buku-buku, jurnal atau bahan lainnya seperti internet terutama yang berhubungan dengan penelitian.

2. Studi lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian langsung terjun ke lapangan melalui:

a) Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm.203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan dasar bagi seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang ada. Fakta-fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui metode observasi.

Melalui observasi, peneliti melakukan observasi langsung di tempat dan memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan melihat secara langsung terkait model pelatihan yang digunakan oleh Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dan proses/langkah-langkah pelatihan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya yang dimulai dari perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dalam menyiapkan tenaga kerja profesional.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm.114) wawancara adalah berupa pertemuan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar data dan konsep melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna pada suatu topik tertentu. Peneliti akan melakukan wawancara dengan responden yang sudah ditetapkan mengenai model/bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Balai Latihan Kerja Tasikmalaya, langkah dan segala proses dalam menyelenggarakan pelatihan di Balai Latihan Kerja Tasikmalaya dalam menyiapkan tenaga kerja profesional.

c) Dokumentasi

Menurut Silistyo Basuki (2004, hlm.11) Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengawasi catatan ilmiah yang merekam semua latihan manusia dan dianggap berharga sebagai data dan bahan keterangan untuk penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan membuat dokumentasi terkait proses pelaksanaan pelatihan pada Balai Latihan Kerja Tasikmalaya.

2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Paton dalam Moleong (2018, hlm.6). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tugas mengumpulkan data, mengorganisasikannya, dan mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola dalam jangka waktu tertentu. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan (observasi), yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar dan lain lain.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm.244) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1) Data Reduction (Reduksi kata)

Reduksi data dicirikan sebagai metode meringkas, memilih, mengisolasi, memperhatikan penataan ulang, mengabstraksi, dan mengubah informasi yang tidak menyenangkan yang muncul dari catatan yang disusun dalam lapangan. yang menunjuk untuk memperjelas informasi yang telah diperoleh dalam hasil wawancara. Reduksi data dilakukan karena informasi yang didapat di lapangan

akan sangat banyak jumlahnya, dengan demikian pengurangan informasi yang dilakukan dalam pembahasan ini adalah untuk merangkum secara umum hasil wawancara dengan informan, melakukan pengamatan mengenai tempat atau ruang penelitian, pelaku, kejadian/peristiwa, waktu, objek, alasan, serta tujuan yang berkaitan dengan model operasional pelatihan pada Balai Latihan Kerja dalam Menyiapkan tenaga kerja profesional.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang didapat, informasi tersebut akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah langkah dalam pengambilan data selanjutnya, mengenai apa saja yang perlu ditemukan dilapangan. Pengenalan data ditampilkan dalam bentuk penggambaran singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dll. Dalam hal ini, pengenalan data dapat berupa konten akun, tabel, foto, dan bagan.

3) *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif masih bersifat sementara dan kesimpulan-kesimpulan tersebut dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih beralasan yang dapat mendukung susunan pengumpulan informasi yang lain. Dalam pemikiran ini, penarikan kesimpulan adalah menjawab permasalahan yang telah ditetapkan sejak awal dan disimpulkan setelah melakukan penyelidikan di lapangan. Kesimpulan tersebut ditarik dalam bingkai isi cerita yang menggambarkan model operasional pelatihan di Balai Persiapan Kerja Tasikmalaya dalam Menyiapkan Tenaga Kerja yang kompeten dan profesional.

1.6 Langkah Langkah Penelitian

Tahapan penelitian adalah serangkaian penelitian dimana peneliti saat menghadapi suatu masalah sejak awal, mencoba memecahkan masalah tersebut, dan akhirnya mengambil keputusan berupa kesimpulan tentang apa hasil penelitiannya. sebuah proses. Ini mungkin dapat atau tidaknya dalam memecahkan masalah. (Narbuko, 2015).

Di dalam Dalam penggunaan operasional penelitian, disusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan, seperti mencari masalah dan membedakan masalah, merencanakan proposisi (membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencoba menemukan landasan hipotetis), ujian proposal dengan perencanaan instrumen.
- b. Mengumpulkan informasi di lapangan pada saat melakukan penelitian seperti mencari sumber penting, melakukan wawancara dengan narasumber, mengumpulkan laporan.
- c. Pengelolaan dan analisis data, yang bertujuan untuk melakukan pengurangan informasi, pengenalan informasi, dan konfirmasi informasi atau penarikan kesimpulan, setelah semua informasi terkumpul, maka dilakukan analisis data.
- d. Membuat dan merinci hasil penelitian terjadi, semua informasi penelitian disusun dan diatur secara metodis dan bermakna.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Balai Latihan Kerja Tasikmalaya. Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan ini direncanakan mulai dari tahap persiapan, observasi dan wawancara hingga penyusunan laporan penelitian. Target dari penelitian ini adalah sekitar 7 bulan.

Tabel 3.2 (Waktu Penelitian)

No	Kegiatan	2021	2022						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul								
2	Observasi Tempat Penelitian								
2	Penyusunan Proposal								
3	Sidang Proposal								
4	Revisi Proposal								

5	Penyusunan Instrument								
6	Wawancara								
7	Penyusunan laporan Penelitian								
8	Sidang Skripsi								